

Hubungan Kebiasaan Membaca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu

Fenny Aptensi

Universitas Bengkulu

fennyaptensi@gmail.com

Nani Yuliantini

Universitas Bengkulu

Lukman

Universitas Bengkulu

Abstract

This study aims to determine the relationship of the reading habits of learning outcomes Indonesian with fourth grade students of SDN 17 Bengkulu City. This type of research is quantitative with correlational research method. The sample in this study is the fourth grade students of SDN 17 Bengkulu City taken using technique total sampling. The research instrument used was a questionnaire sheet (questionnaire) and interview guidelines and documentation. The technique of collecting data using questionnaires, interviews and documentation. Data analysis techniques in this study using the correlation calculation. product moment. These results indicate that r_{count} is greater than r_{table} ($0.320 > 0.281$). From the statistical calculation result obtained significant value t is greater than t_{table} ($2,311 > 1.684$) with significance level $\alpha = 0.05$ (significance level of 5%), and the contribution of the variable x to y of $r = 0.1024$, which means that reading habits contributed 10.24% to the Indonesian student learning outcomes. So it can be concluded that there is a significant relationship between the reading habits of learning outcomes Indonesian with fourth grade students of SDN 17 Bengkulu City correlation levels are included in the low category. Thus H_a received and H_0 is rejected.

Keywords: *Reading Habits, Indonesian Learning Outcomes*

Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting karena merupakan awal mula diletakkannya landasan kemampuan berbahasa, karena dengan bahasa manusia dapat berkomunikasi antarsesama. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang ada dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

yang wajib diajarkan pada setiap tingkatan pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar, sekolah menengah sampai tingkat perguruan tinggi.

Salah satu tujuan dari mata pelajaran bahasa Indonesia adalah dapat berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa. Menurut Tarigan (2011: 7) keterampilan dalam berbahasa dalam kurikulum sekolah mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak (*Listening skills*), keterampilan berbicara (*Speaking skills*), keterampilan membaca (*Reading skills*), dan keterampilan menulis (*Writing skills*). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam pembelajaran terutama bagi siswa-siswi sekolah dasar. Dengan membaca siswa akan memperoleh berbagai informasi yang sebelumnya belum pernah didapatkan. Semakin banyak membaca semakin banyak pula informasi yang diperoleh. Syafi'ie dalam Somadayo (2011: 3) menyatakan bahwa sebagai bagian dari keterampilan berbahasa, keterampilan membaca mempunyai kedudukan yang sangat penting dan strategis karena melalui membaca, orang dapat memahami kata yang diutarakan oleh seseorang. Membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang terutama dalam dunia pendidikan. Dengan adanya kemampuan membaca akan mempermudah siswa untuk memahami semua materi pelajaran yang disampaikan dalam pembelajaran. Kemampuan membaca akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan pengertian di atas, untuk dapat membentuk suatu kebiasaan harus ada minat terlebih dahulu. Menurut Slameto dalam Ula (2013: 20) "minat adalah rasa suka atau ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh". Minat berperan penting dan sangat besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Minat siswa timbul karena adanya keinginan siswa untuk mendapatkan informasi atau memahami isi suatu bacaan. Minat akan berkembang membentuk suatu kebiasaan. Apabila kegiatan membaca dilandasi dengan minat yang tinggi, maka akan terbentuk suatu kebiasaan. Minat dapat dilihat dari aspek perhatian, kesenangan, kegemaran, dan kepuasan sebagai stimulasi bagi tindakan dan perbuatan seseorang.

Pembentukan kebiasaan membaca dapat dilakukan melalui latihan yang dilakukan secara berulang-ulang. Hal ini berkaitan dengan teori belajar yakni teori koneksionisme mengenai hukum latihan (*Law of exercise*). Thorndike dalam Syah (2015: 95) mengemukakan hukum latihan (*Law of exercise*) dibagi menjadi dua generalisasi, yaitu *Law of use* dan *Law of disuse*. Menurut Hilgard dan Bower dalam Syah (2015: 95) jika perilaku (perubahan hasil belajar) sering dilatih atau digunakan maka eksistensi perilaku tersebut akan semakin kuat (*law of use*). Sebaliknya, jika perilaku tadi tidak sering dilatih atau tidak digunakan maka ia akan terlupakan atau sekurang-kurangnya akan menurun.

Tampubolon (2008: 228) menyatakan bahwa kebiasaan membaca ialah kegiatan membaca yang telah mendarah daging pada diri seseorang dan

telah membudaya dalam suatu masyarakat. Untuk dapat membentuk kebiasaan membaca yang efisien membutuhkan waktu yang relatif lama. Artinya, kebiasaan haruslah dibentuk sejak dini kepada siswa. Dalam usaha untuk membentuk kebiasaan membaca, ada dua aspek yang sangat penting untuk diperhatikan yaitu minat (kemauan, keinginan dan motivasi) dan keterampilan/kemampuan membaca. Kedua aspek tersebut memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kebiasaan membaca siswa. Hal ini karena kebiasaan membaca memiliki pengaruh yang besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kebiasaan membaca pada siswa sekolah dasar tidak akan tumbuh secara otomatis. Oleh karena itu, kebiasaan membaca harus ditumbuhkan dan dibina sejak usia dini (Suhendar, 2014: 197).

Hasil belajar merupakan tingkat kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Untuk memperoleh hasil belajar dilakukan evaluasi atau penilaian. Sehubungan dengan itu, Susanto (2013: 5) menyatakan bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan- tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada saat kegiatan Magang III di SD Negeri 17 kota Bengkulu pada bulan November tahun 2016 peneliti menemukan bahwa di dalam ruang kelas IV sudah terdapat pojok baca dimana pada pojok baca tersebut terdapat buku cerita dan buku pelajaran lainnya yang tujuannya untuk membiasakan siswa memanfaatkan waktu untuk membaca. Namun, Saat pengamatan terlihat bahwa siswa belum memanfaatkan waktu luang dengan baik untuk membaca, siswa yang mengunjungi perpustakaan sangat sedikit, siswa lebih memilih bermain dari pada membaca buku, kemampuan membaca siswa yang masih tergolong rendah, hasil belajar rendah, kurangnya minat baca siswa terhadap buku bacaan. Dari permasalahan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa adanya hubungan antara kebiasaan membaca dan hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti akan melakukan penelitian tentang “Hubungan Kebiasaan Membaca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah apakah terdapat hubungan antara Kebiasaan Membaca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 17 kota Bengkulu?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 17 kota Bengkulu.

Metode

Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian yaitu penelitian korelasional. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013: 8).

Populasi dan sampel

Menurut Freankel dan Wallen dalam Winarni (2011:94) populasi adalah kelompok yang menarik peneliti, dimana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan objek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Populasi juga didefinisikan sebagai suatu himpunan yang terdiri dari orang, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda yang memiliki sifat. Selanjutnya, Sugyono (2013: 215) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu yang beralamat di Jalan Kalimantan, Kampung Kelawi, Kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV semester genap tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IVA yang berjumlah 26 orang dan kelas IVB yang berjumlah 23 orang. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 49 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sugiyono (2012: 81), menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Selanjutnya Winarni (2011: 176), menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya banyak atau lebih dari 100 maka diambil antara 10-15% atau 20-25%. Karena jumlah populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu yang berjumlah 49 siswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuisisioner) dengan menggunakan pernyataan skala *likert*, pedoman wawancara dan dokumentasi

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik atau metode pengumpulan data melalui angket, dokumentasi dan wawancara.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Peneliti melakukan wawancara kepada perwakilan siswa yang dipilih berdasarkan nilai tertinggi, sedang dan nilai terendah pada nilai ulangan bulanan siswa. Selain itu, untuk mendapatkan informasi/data yang lebih akurat, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru dan petugas perpustakaan sekolah. Selanjutnya, Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar bahasa Indonesia yang berupa hasil belajar menulis karangan yang diperoleh dari nilai ulangan bulanan siswa kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu pada bulan Maret tahun 2017.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan statistik. Dalam penelitian ini analisis data diawali dengan uji validitas dan uji reliabelitas dilanjutkan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, setelah itu diuji hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment* dan rumus uji t.

Hasil

Hasil Uji Validitas Angket Kebiasaan Membaca

Berdasarkan hasil pengujian validitas, item pernyataan yang sebelumnya berjumlah 39 item pernyataan terdapat 32 item pernyataan yang valid dan 7 item pernyataan yang tidak valid, 32 pernyataan yang valid akan digunakan sebagai instrumen penelitian, dan 7 pernyataan yang tidak valid tidak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil Uji Reliabelitas Angket Kebiasaan Membaca

Uji reliabilitas angket kebiasaan membaca dilakukan terhadap 32 item pernyataan dari instrumen yang telah dinyatakan valid. Uji reliabilitas dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan *Microsoft excel*. Dalam uji reliabilitas (r_{11}) digunakan kriteria apabila nilai $r_{11} \geq 0,70$, maka instrumen dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) dan apabila nilai $r_{11} < 0,70$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel (tidak dapat dipercaya). Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan *Microsoft Excel*, maka diperoleh nilai r_{11} sebesar 0,895. Berdasarkan data tersebut, maka 32 item instrumen pernyataan skala *likert* kebiasaan membaca dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

Hasil Uji Normalitas Angket Kebiasaan Membaca dan Hasil Belajar

Hasil uji normalitas data kebiasaan membaca menunjukkan bahwa nilai χ^2_{hitung} sebesar -36,719 dan data hasil belajar bahwa nilai χ^2_{hitung} sebesar -97,257. Nilai χ^2_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 12,592. Hasil uji

normalitas ini menunjukkan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, artinya data kebiasaan membaca dan hasil belajar berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas kebiasaan membaca dan hasil belajar

Hasil uji homogenitas kebiasaan membaca dan hasil belajar menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 1,08 lebih kecil dari pada nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 1,64. Artinya status varian data kebiasaan membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia berasal dari varian yang homogen.

Hasil Uji Hipotesis Posttest

Uji hipotesis dengan menggunakan rumus Korelasi *product moment* diperoleh hasil r_{xy} atau $r_{hitung} = 0,320$ dengan taraf signifikan 5% didapat $r_{tabel} = 0,281$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yaitu terdapat hubungan antara kebiasaan membaca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu.

Dari hasil perhitungan statistik juga diperoleh r^2 sebesar 0,1024 maka kebiasaan membaca memberikan sumbangan sebesar 10,24% terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu. Selanjutnya, berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ ($2,311 \geq 1,684$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan membaca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu. Berdasarkan langkah-langkah analisis data yang telah dilakukan, dapat memberikan gambaran yang jelas untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditentukan. Data yang dianalisis adalah data kebiasaan membaca dan data hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil dari uji validitas angket kebiasaan membaca yang berjumlah 39 item pernyataan didapat hasil 32 item pernyataan yang valid dan 7 item pernyataan yang tidak valid atau tidak dapat digunakan. Dari hasil perhitungan angket kebiasaan membaca diperoleh bahwa dari 49 siswa dalam sampel terdapat 5 orang siswa yang memiliki kebiasaan membaca yang kurang atau sebesar 10,20%, terdapat 22 orang siswa yang memiliki kebiasaan membaca cukup atau sebesar 44,89%, siswa yang memiliki kebiasaan membaca yang baik sebanyak 20 orang atau sebesar 40,81%, dan 2 orang siswa yang memiliki kebiasaan membaca yang sangat baik atau sebesar 4,1%. Dari data hasil belajar bahasa Indonesia siswa dalam sampel penelitian diperoleh 43 orang siswa yang tuntas atau sebesar 87,76% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 6 orang atau sebesar 12,24%.

Selanjutnya, Uji hipotesis dengan menggunakan rumus Korelasi *product moment* diperoleh hasil r_{xy} atau $r_{hitung} = 0,320$ dengan taraf signifikan 5% didapat $r_{tabel} = 0,281$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yaitu

terdapat hubungan antara kebiasaan membaca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu.

Dari hasil perhitungan statistik juga diperoleh r^2 sebesar 0,1024 maka kebiasaan membaca memberikan sumbangan sebesar 10,24% terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu. Selanjutnya, berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ ($2,311 \geq 1,684$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu.

Jika dipersentasikan, kebiasaan membaca memberi sumbangan sebesar 10,24% kepada hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu. Secara logika, berarti ada 89,76% faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan yaitu (1) faktor intern merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologi dan faktor kelelahan, (2) faktor ekstern yaitu faktor yang ada di luar individu yang sedang belajar meliputi faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat (Slameto, 2010: 54).

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa kebiasaan membaca rendah hubungannya dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Menurut Mulyati (2004: 4.6) menyatakan bahwa kebiasaan membaca akan mempengaruhi hasil belajar bergantung pada kuantitas dan kualitas yang biasa dilakukan siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Selanjutnya, berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan dengan siswa dan guru diperoleh bahwa setiap siswa memiliki kebiasaan membaca yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas IVA dan IVB Siswa yang memiliki kebiasaan membaca yang tinggi memiliki kemampuan membaca yang baik, rajin mengunjungi perpustakaan, rajin meminjam buku diperpustakaan, selalu mencari informasi-informasi yang berguna dari buku-buku yang dibaca. Sedangkan siswa yang memiliki kebiasaan membaca yang rendah memiliki kemampuan membaca yang kurang, tidak pernah mengunjungi perpustakaan, tidak pernah memanfaatkan waktu luang untuk membaca dan tidak pernah mencari informasi-informasi yang berguna.

Untuk membentuk kebiasaan dalam diri siswa diperlukan usaha dari siswa itu sendiri. Siswa yang berusaha keras dalam belajar akan memperoleh hasil yang baik (Syah, 2012: 158). Usaha yang dilakukan oleh siswa dapat dilihat dari kebiasaannya dalam belajar baik itu di kelas maupun di luar kelas, termasuk kebiasaan membaca. Kebiasaan membaca yang baik akan membantu anak dalam belajar dengan baik, efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan hasil wawancara menunjukkan hasil bahwa ada hubungan antara kebiasaan membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu. Dengan kata lain hipotesis yang diajukan terbukti atau diterima.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, diperoleh r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,320 > 0,281$). Kebiasaan Membaca memberikan sumbangan sebesar 10,24% terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu. Hasil perhitungan diperoleh nilai signifikan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,311 > 1,684$) dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu dengan tingkat korelasi termasuk dalam kategori rendah. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Saran

1. Bagi Guru

Untuk menumbuhkan kebiasaan membaca dalam diri siswa, hendaknya guru lebih memotivasi siswa untuk meningkatkan kebiasaan mengunjungi perpustakaan, memanfaatkan pojok baca yang tersedia didalam kelas serta menjadikan perpustakaan sebagai sumber belajar sehingga siswa tersebut dapat termotivasi untuk menumbuhkan kebiasaan membaca.

2. Bagi siswa

Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, hendaknya siswa lebih memanfaatkan waktu luang untuk belajar dan membaca. Selain itu siswa diharapkan dapat memanfaatkan perpustakaan dan pojok baca untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan kebiasaan membaca siswa serta hal-hal yang dapat mempengaruhi kebiasaan membaca dan hasil belajar siswa.

Referensi

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barkah. 2008. *Minat Baca Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP.
- Jihad, Asep, & Haris, Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Santosa, Puji. et al. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suhendar, Yaya. 2014. *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tampubulon, D.P. 2008. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tim Penyusun. 2016. *Pedoman Penyusunan Skripsi revisi kelima PGSD*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Ula, S. Shoimatul. 2013. *Revolusi Belajar*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Winarni, Endang Widi. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu: UNIB Press
- .